

MENGEMBANGKAN ASPEK PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DALAM MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN KOMBINASI MODE *PROBLEM BASED LEARNING*, *MAKE A MATCH* DAN MEDIA ULAR TANGGA KELOMPOK A TK INSAN AZKIA BANJARMASIN

Khoirunnisa¹, Faqihatuddiniyah²

Universitas Lambung Mangkurat¹²

*Email: khoirunnisa.7a17@gmail.com¹, Faqihatuddiniyah@ulm.ac.id²

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil dari perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf anak kelompok A. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dalam 3 pertemuan, setting penelitian pada anak kelompok A1 yang berjumlah 16 anak Teknik pengumpulan data menggunakan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data di lakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yang dijabarkan dengan cross tabulasi dan grafik yang di sajikan dengan indikator keberhasilan perkembangan yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas anak, dan aspek bahasa anak. Data dihasilkan dari lembar observasi guru, anak dan hasil capaian perkembangan anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada pertemuan 1 mendapatkan skor 20 dengan kategori “baik”, pada pertemuan 2 mendapatkan skor 23 dengan kategori “sangat baik”, dan pada pertemuan 3 mendapatkan skor 27 dengan kategori “sangat baik”. Aktivitas anak pertemuan 1 memperoleh persentase 37,5% dengan kategori “kurang aktif”, pertemuan 2 memperoleh persentase 75% dengan kategori “aktif” dan pertemuan 3 memperoleh skor 100% dengan kategori “sangat aktif”. Hasil perkembangan bahasa anak pada pertemuan 1 memperoleh persentase 25% dengan kategori “belum berkembang” , pada pertemuan 2 memperoleh persentase 43,80% dengan kategori “mulai berkembang” dan pada pertemuan 3 memperoleh persentase 100% dengan kategori “berkembang sangat baik”. Disarankan bagi kepala sekolah dan guru untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam memperbaiki pembelajaran pada anak.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa Anak, *Problem Based Learning*, *Make A Match*, Media Ular Tangga

Abstract

The problem in this study is the result of children's language development in recognizing letters in group A children. This research approach uses qualitative with the type of classroom action research, implemented in 3 meetings, the research setting is in group A1 children totaling 16 children. Data collection techniques use observation, documentation and interviews. Data analysis is carried out using qualitative descriptive techniques which are described by cross tabulation and graphs presented with indicators of success of the development that have been set. This study aims to describe teacher activities, children's activities, and aspects of children's language. Data is generated from teacher observation sheets, children and the results of children's development achievements. The results of this study indicate that teacher activity at meeting 1 got a score of 20 with the category "good", at meeting 2 got a score of 23 with the category "very good", and at meeting 3 got a score of 27 with the category "very good". Children's activity at meeting 1 got a percentage of 37.5% with the category "less active", meeting 2 got a percentage of 75% with the category "active" and

meeting 3 got a score of 100% with the category "very active". The results of children's language development at meeting 1 obtained a percentage of 25% with the category "not yet developed", at meeting 2 obtained a percentage of 43.80% with the category "starting to develop" and at meeting 3 obtained a percentage of 100% with the category "developing very well". It is recommended for principals and teachers to use the results of this study as input in improving learning in children.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap krusial dalam perkembangan anak. PAUD berfokus pada pemberian stimulasi dan pengasuhan yang tepat untuk memaksimalkan potensi anak. Dengan mengikuti PAUD berkualitas, anak akan memiliki kesiapan yang optimal untuk memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya (Azkia & Sakerani, 2022).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dengan pemberian rangsangan Pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental mereka dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (Sabila & Wahyudi, 2023).

Usia dini adalah periode utama yang sangat penting dan mendasar sepanjang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak (Cinantya Celia, Rafianti Wahdah Refia, 2024; Purwanti Ratna, Rizkieya, 2024).

Di era globalisasi saat ini sangat diperlukannya sumber daya manusia yang kualitas dan budaya saing. Bangsa kita terus tertinggal dari beragam negara dibelahan dunia baik asia maupun internasional. Untuk itu perlu adanya Gerakan baru yang perlu disiapkan agar sumber daya manusia di Indonesia berkualitas dengan melalui Pendidikan yang berkualitas sejak dini (Afriliyani & Permatasari, 2024)

Memberikan akses Pendidikan PAUD berkualitas bagi enerasi muda yang berkarakter dan berprestasi akan menjadi aset penting dalam membangun bangsa yang maju dan sejahtera (Arnafama & Sari, 2023). Periode rentang anak usia dini akan menemui periode keemasan atau biasa disebut *golde age* Ketika anak menginjak kritis tentang kehadiran serta lingkungannya melalui rangsangan yang dibagikan (Novita & Sulistiyana, 2023).

Perkembangan bahasa anak dilihat dari tahapan anak mulai belajar dengan kosakata yang sedikit demi sedikit. Dengan bahasa, anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain (Adelia & Hananik, 2023) . Kemampuan bahasa akan menjadi modal utama bagi anak dalam melakukan komunikasi dengan teman, guru dan juga lingkungan sekitarnya (Hashilah, 2019) .

Langkah awal dalam proses membaca adalah dengan melakukan kegiatan membaca permulaan. Membaca permulaan adalah proses kognitif yang diawali dengan mengenal huruf, angka, dan simbol. Hal ini dapat dikatakan bahwa membaca permulaan adalah kegiatan seseorang (anak) dalam mengawali aktivitas dengan pengenalan huruf melalui simbol- simbol. Dalam hal ini proses kognitif, membaca permulaan dilakukan melalui penggunaan lambang dan bunyi dalam kalimat secara sederhana. Sesuai dengan tingkat pencapaian yang ada di Permendikbud no 137 Tahun 2014 pada aspek perkembangan bahasa pada anak, lebih tepatnya pada lingkup perkembangan "Keaksaraan". Pada kelompok A yaitu usia 4- 5 tahun yang dimana disebutkan bahwa

tingkat capaian anak usia 4-5 tahun seharusnya mereka sudah mampu Mengenal simbol-simbol, Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A sampai Z ((Permendikbud, 2014).

Kenyataannya pada anak kelompok A TK. Insan Azkia Banjarmasin, berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024, ditemukan bahwa aspek bahasa anak dalam mengenal huruf belum berkembang atau masih rendah hal tersebut dilihat Ketika anak melaksanakan kegiatan menggunakan media ular tangga, dari 16 anak hanya 4 orang anak yang menyelesaikan kegiatan sampai akhir tanpa bantuan guru dan menuliskannya akan tetapi anak masih belum mampu untuk mengucapkan huruf abjad dengan kategori (BSB), ada 11 orang anak menyelesaikan kegiatan dengan bimbingan guru dan anak belum mampu untuk menuliskan huruf abjad dengan kategori (MB), serta 1 orang anak belum mampu menyelesaikan kegiatan dengan kategori (BB).

Hal ini terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kegiatan yang diberikan oleh guru kurang menarik minat dan perhatian anak, guru menjelaskan menggunakan media seadanya yaitu menggunakan papan tulis pada saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diupayakan sebuah model dan media pembelajaran yang dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf yaitu menggunakan model *Problem Based Learning*, *Make A Match* dan media ular tangga.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* menyediakan berbagai pengalaman belajar bagi anak dengan melatih memecahkan masalah melalui berbagai Teknik dan media yang mendukung. Dalam upaya untuk memaksimalkan pertumbuhan akademik

peserta didik, salah satu model terbaik yang tersedia untuk pendidik yaitu *Problem Based Learning* (PBL). PBL adalah suatu model pembelajaran yang memerlukan kemampuan berpikir dalam pemecahan masalah. Masalah tersebut digunakan sebagai bahan untuk belajar dan memahami konsep tertentu. Melalui masalah – masalah ini para siswa dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dan berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukannya (Afriliyani & Permatasari, 2024).

Make A Match adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan pembatasan waktu tertentu, dalam rangka mencari pasangan kartu yang didapat anak, dimana anak akan mendapatkan poin jika dapat mencocokkan kartu tersebut. Model pembelajaran ini memiliki keunggulan yaitu anak dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan melalui model pembelajaran mencari pasangan ini (Wijanarko, 2017).

Metode pembelajaran *Make A Match* digunakan untuk mengukur pemahaman anak yang dilakukan dengan cara mencocokkan kartu dengan cara yang menyenangkan (Suprpta, 2020).

Melalui permainan ular tangga guru dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna serta menjamin partisipasi penuh dari anak dalam kegiatan pembelajaran (Rekysika & Haryanto, 2019). Bermain di sini merupakan bermain yang terarah. Pada saat otak anak bermain keadaan otak anak sedang tenang dan ceria, dalam keadaan seperti ini ilmu yang kita ajarkan bisa masuk dan tertanam dengan baik dalam otak mereka (Rasyid & Faqihatuddiniyah, 2017).

Solusi dari penerapan media ular tangga mampu mengatasi anak yang belum mampu dalam mengenal, mengucapkan

dan menuliskan huruf abjad. Media ular tangga yang digunakan adalah permainan ular tangga yang sudah dimodifikasi menggunakan huruf abjad dimulai dari huruf A sampai Z, media ular tangga merupakan media yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara menarik dan menyenangkan.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran PTK memiliki 4 tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi (Fitria et al., 2019).

Rancangan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) melalui empat tahapan yaitu : 1). Perencanaan, 2). Tindakan 3). Observasi 4). Refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi

Penelitian ini dilaksanakan di TK. Insan Azkia Banjarmasin pada tahun 2023/2024 semester II (genap) yaitu pada anak kelompok A yang berjumlah 16 Anak terdiri dari 8 anak laki, dan 8 anak perempuan.

Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan aktivitas guru dikatakan berhasil jika guru memperoleh kriteria sangat baik dengan skor ≥ 22 , aktivitas anak dikatakan berhasil jika anak mendapatkan skor ≥ 12 dengan kategori “aktif” atau “sangat aktif”, dan hasil perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf dikatakan berhasil jika mencapai $\geq 80\%$ dengan kategori berkembang sesuai harapan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan cross tabulasi yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil perkembangan bahasa anak pada setiap pertemuannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data terhadap penelitian ini, proses pembelajaran dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf menggunakan kombinasi model *Problem Based Learning*, *Make A Match* dan media ular tangga kelompok A TK. Insan Azkia Banjarmasin dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada setiap pertemuannya aktivitas guru, aktivitas anak dan hasil perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 3 kali pertemuan, dilakukan pembahasan kecenderungan pada pertemuan I, II dan III, peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. kecenderungan Aktivitas Guru

| Pertemuan | skor | kategori |
|-----------|------|-------------|
| I | 20 | Baik |
| II | 23 | Sangat Baik |
| III | 27 | Sangat Baik |

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning*, *Make A Match* dan media ular tangga menunjukkan adanya peningkatan setiap pertemuannya. Peningkatan ini terjadi karena guru terus menerus melakukan perbaikan pada setiap pertemuannya dengan melakukan refleksi pada pertemuan sebelumnya. Peningkatan aktivitas anak dalam pertemuan 1 – 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. kecenderungan Aktivitas Anak

| Pertemuan | Persentase | kategori |
|-----------|------------|--------------|
| I | 37,5% | Kurang Aktif |
| II | 75% | Aktif |
| III | 100% | Sangat Aktif |

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas anak pada setiap pertemuan meningkat, hal tersebut dikarenakan anak menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran pada setiap pertemuannya.

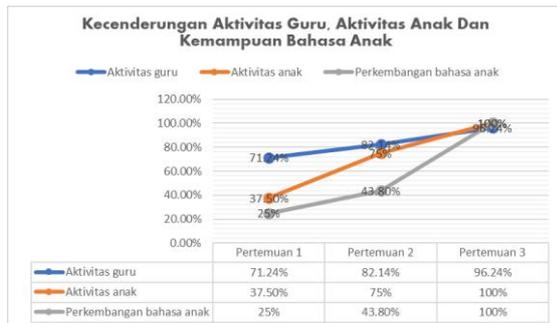
Dalam hal ini peningkatan aktivitas guru juga mempengaruhi adanya peningkatan aktivitas belajar anak.

Tabel 3. Kecenderungan Hasil Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak

| Pertemuan | Persentase | kategori |
|-----------|------------|------------------------|
| I | 25% | Belum Berkembang |
| II | 43,8% | Mulai Berkembang |
| III | 100% | Berkembang Sangat Baik |

Tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa anak pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan aktivitas guru dan aktivitas anak pada setiap pertemuan selalu meningkat

Perbandingan capaian ketiga aspek tersebut dapat dilihat pada grafik kecenderungan I, II dan III berikut ini :



Gambar 1. Grafik kecenderungan seluruh aspek P1, P2, dan P3

Berdasarkan grafik diatas maka dapat terlihat kenaikan semua aspek pada setiap pertemuan seperti aktivitas guru, aktivitas anak, dan perkembangan bahasa anak. Dari hal tersebut dapat terbukti bahwa adanya hubungan antar ketiga aspek tersebut, dari grafik diatas dapat disimpulkan semakin baik aktivitas guru, maka semakin baik pula aktivitas anak dan semakin meningkat pula perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf pada setiap pertemuannya.

Berdasarkan data hasil penelitian diatas, dengan menggunakan model *Problem Based Learning, Make A Match* dan media ular tangga dinyatakan telah

berhasil mengembangkan aktivitas dan perkembangan bahasa anak kelompok A TK. Insan Azkia Banjarmasin. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang terus meningkat dari pertemuan pertama sampai pertemuan akhir. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pertama Aktivitas guru yang mengalami peningkatan setiap pertemuan. Peran guru akan lebih terasa urgensinya pada anak usia dini maupun Pendidikan dasar, karena sesuai dengan tingkat usianya yang sangat muda dan mudah terpengaruh oleh lingkungan dan berbagai media sosial saat ini yang berkembang sangat cepat dari proses Pendidikan itu sendiri (Suriansyah & Purwanti, 2022).

Guru harus mempunyai sikap terbuka kepada anak – anak, terutama guru yang gigih dalam membentuk perbedaan jika ada anak – anak yang mengalami kesulitan menyelesaikan tugas, guru peka terhadap kondisi anak anak mereka dan guru terus menyampaikan arahan, kursus, saran, inspirasi, dan semangat tinggi untuk anak – anak yang belum bisa merasakan perasaan yang tepat menurut keadaan (Fitriana & Novitawati, 2021).

Disamping itu, kesiapan guru dalam merencanakan pembelajaran sangat mempengaruhi hasil akhir. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui proses interaksi dan sumber belajar lainnya (Fatimah et al., 2021). Guru sebagai fasilitator diharapkan dapat mengelola lingkungan belajar yang memungkinkan bagi anak untuk dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, bereksplorasi dan beraktivitas tidak belajar hanya dari buku saja sehingga anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Disinilah peran guru dalam pengelolaan kelas yang dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan strategi dan model pembelajaran (Darmiyati, 2020).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berjalan dengan baik Ketika guru melakukan refleksi pada setiap siklusnya sebagai bentuk upaya perbaikan dari kurang pada pertemuan sebelumnya. Peningkatan kualitas mengajar yang dilakukan oleh guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil aktivitas belajar anak dan hasil perkembangan anak (Ramadina & Cinantya, 2022).

Kinerja guru mengacu pada perilaku saat mengajar di kelas untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif (Akhmad Riandy Agusta, Darmiyati, Ali Rachman, 2024; Cinantya et al., 2024; Cinantya Celia, Aslamiah, 2024; Fawwaz, Alwan, 2024; H. Halimatussa'diyah et al., 2024; Hayati et al., 2024; Purwanti, Aslamiah, et al., 2024; Purwanti, Suriansyah, et al., 2024; Fatimah, S., & Purwanti, R., 2024). Guru harus memiliki kemampuan untuk memotivasi anak (Cinantya et al., 2024; H. Halimatussa'diyah et al., 2024; Purwanti, Aslamiah, et al., 2024; Yenny Nurul Wulandari, Ratna Purwanti, Anita Ariani & Fitrah Yuridka, Susanty, 2024). Faktor penentu meliputi guru untuk mencapai tujuan sekolah yang optimal (Rooswita Santia Dewi, Muhammad Arsyad, Hayatun Thaibah, 2024).

Salah satu lingkungan kerja yang dapat memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kehidupan pekerja adalah sektor Pendidikan (Rooswita Santia Dewi, Aslamiah, Noorhapizah, 2024). Guru adalah komponen penting dari keberhasilan belajar (Adriyani, Darmiyati, 2024; Aisyah, Siti, Agusta, Akhmad Riandy, Santika, Viona, Patriamurti, Yudhita Dwi, Princess, 2024; Amelia, Najma & Cinantya, 2024; Ramadhani, Tasya Amelia, Purwanti, 2024).

Guru harus menggunakan kata-kata, sopan santun, dan contoh perilaku yang baik sehari-hari sebagai contoh perilaku

yang baik (Irma, Asniwati, Ratna Purwanti, 2023; Rizka Amalia, Metroyadi, Akhmad Riandy Agusta, 2023; Sitti Sarah, Darmiyati, 2023).

Guru seharusnya tidak hanya mengajar, tetapi juga memperhatikan karakteristik anak. motivasi sangat penting pada anak usia dini, karena dapat meningkatkan hasil perkembangan anak dan mengubah perilaku anak pendidikan anak usia dini ialah upaya untuk menstimulasi berbagai potensi yang dimiliki anak agar berkembang optimal (Fitriani Dina Aulia, Sulistiyana, 2024; Nurhanifah Diana, Rachman Ali, 2024; Qomariah Nur, Cinantya Celia, 2024; Rahma Kabila, Anggreani Chresty, 2024).

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan sangat ditentukan oleh ketepatan pengelolaan sekolah yang dilaksanakan oleh sekolah yang bersangkutan (Nazaruddin, Ratna, Taufik Noor, Alwan Fawaz, Celia Cinantya, 2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu tingkat pendidikan guru, pengalaman mengajar, kesejahteraan/gaji, hubungan antar guru, kecerdasan emosional, motivasi, kondisi kerja, komitmen organisasi, disiplin dan kompetensi. (Ahmad Baihaqi, Ahmad Riandy Agusta, Mujiyat, Yayuk Hartini, Mahmuda, Selamat Maulana, 2024).

Peningkatan ketersediaan pendidikan berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan profesi, (Akhmad Riandy Agusta, 2024). Peningkatan ketersediaan pendidikan berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan profesi (A. S. Halimatussa'diyah, 2024). Sosialisasi dan edukasi adalah dua proses yang dapat membantu budaya masyarakat tumbuh dan berkembang (Ratna Purwanti, Mujiyat, 2024). Sekolah perlu menciptakan keramahan partisipasi orang tua dalam

proses pendidikan anak-anak mereka. (Celia Cinantya, Ahmad Suriansyah, 2024)

Guru TK memiliki peran penting dan strategis dalam mengoptimalkan proses perkembangan anak menuju kearah yang kondusif dan tepat. Untuk itu diperlukan guru yang memiliki kreativitas, untuk membuat variasi strategi model, metode atau media pembelajaran (Suriansyah & Aslamiah, 2011).

Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning, Make A Match* dan media ular tangga memiliki keunggulan yang dapat meningkat pada setiap pertemuannya. Pada aktivitas guru langkah pertama yaitu guru menyampaikan tujuan materi dengan menayangkan video pembelajaran, aspek ini memiliki keunggulan yaitu dengan menyampaikan tujuan materi dan menayangkan video maka pembelajaran akan terarah dengan baik dan anak lebih mudah memahami.

Langkah kedua guru menyiapkan alat – alat yang digunakan berupa kartu warna dan media ular tangga. keunggulan aspek ini yaitu memudahkan anak – anak dalam pembagian kelompok dan memainkan media pembelajaran.

Langkah ketiga guru membagi anak kedalam beberapa kelompok dan membantu anak mengorganisasikan pembelajaran yang berhubungan dengan masalah. keunggulan aspek ini yaitu dengan membagi anak kedalam beberapa kelompok fokus anak akan lebih terarah dan menunjang kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Langkah keempat yaitu guru mendorong anak untuk berdiskusi Bersama kelompok untuk menyelesaikan masalah terkait dengan kegiatan yang dilakukan. Keunggulan aspek ini yaitu membuat anak mudah bersosialisasi kepada teman-temannya.

Langkah kelima yaitu guru menugaskan anak untuk menyebutkan hasil kegiatan yang telah dilakukan. Keunggulan pada aspek ini yaitu membuat anak lebih percaya diri terhadap kemampuannya dan memberikan dampak positif pada kemampuan komunikasi anak.

Langkah keenam yaitu guru memberikan evaluasi terhadap kegiatan anak. Keunggulan pada aspek ini untuk mengukur sejauh mana anak memahami kegiatan yang telah dilakukan melalui tanya jawab dan lembar kerja peserta didik.

Langkah ketujuh yaitu guru memberikan penutup pembelajaran. Keunggulan aspek ini yaitu untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru sangat mempengaruhi dalam berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru adalah orang yang secara langsung berinteraksi dengan anak sehingga mereka dapat bertindak sebagai perencana atau perancang pembelajaran. Sebagai perencana guru diminta untuk mampu memahami secara menyeluruh baik mengenai kurikulum yang berlaku, karakteristik anak, fasilitas serta sumber daya yang tersedia sehingga menjadikan komponen dalam penyusunan rencana pembelajaran (Sumriah & Purwanti, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya membuat bahan pelajaran, mereka juga bertanggung jawab untuk membuat, memperbaiki, dan menjaga sistem atau organisasi kelas sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuan, bakat, dan tenaga mereka pada tugas – tugas khusus (Anisa & faqihatuddiyah, 2022).

Berdasarkan hasil aktivitas anak yang diteliti menunjukkan hasil yang meningkat pada setiap pertemuannya, hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan

oleh guru menarik minat dan perhatian anak.

Masa anak – anak merupakan masa dimana perlunya peletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan anak, baik dalam fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, seni, moral serta nilai – nilai agama. Oleh sebab itu, perlunya kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Mubarak et al., 2022). *Problem Based learning* mampu meningkatkan aktivitas anak karena anak berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran (Iryanti & Maimunah, 2023).

Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning, Make A Match* dan media ular tangga memiliki keunggulan yaitu mampu meningkatkan aktivitas dan minat anak pada setiap pertemuannya. Faktor pertama anak menyimak penjelasan guru, dengan menyimak penjelasan guru anak akan memahami kegiatan yang akan dilakukan.

Faktor kedua anak menggunakan media pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media ular tangga anak akan mudah dalam mengenali huruf – huruf abjad.

Faktor ketiga anak bekerja sama dalam kelompok, dengan bekerjasama Bersama teman – teman anak akan lebih bisa berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik.

Faktor keempat anak menyampaikan pengalamannya, anak bebas menyampaikan pengalamannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan percaya diri.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak memiliki karakteristiknya masing – masing dan memiliki keingintahuan yang tinggi akan hal – hal yang baru. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan untuk berperan

sebagai fasilitator dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak – anak ingin belajar (Mardhiah & Metroyadi, 2017).

Peningkatan hasil perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf ini terjadi karena pada proses pembelajaran guru membuat motivasi dan minat belajar anak tinggi.

Indikator aspek perkembangan bahasa anak yaitu anak dapat mengenali simbol – simbol huruf dan anak dapat meniru, dan mengucapkan huruf A – Z sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 137 tahun 2014 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) lingkup perkembangan bahasa usia 4 – 5 tahun (Permendikbud, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf pada pertemuan 1 memperoleh 25% dengan kategori belum berkembang (BB), pada pertemuan 2 memperoleh 43,8% dengan kategori mulai berkembang (MB), dan pertemuan ke 3 memperoleh skor 100% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad pada anak kelompok B RA As-Syafi'iyah Juwiring Klaten Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak (Nelawati, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di TK. Insan Azkia Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut aktivitas guru dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak dalam

mengenal huruf menggunakan kombinasi model *Problem Based Learning, Make A Match* dan media ular tangga kelompok A TK. Insan Azkia Banjarmasin mencapai kategori “sangat baik”. Aktivitas anak dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf menggunakan kombinasi model *Problem Based Learning, Make A Match* dan media ular tangga kelompok A TK. Insan Azkia Banjarmasin mencapai kategori “Sangat Aktif”. Dan hasil perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf menggunakan kombinasi model *Problem Based Learning, Make A Match* dan media ular tangga kelompok A TK. Insan Azkia Banjarmasin mencapai kategori “Berkembang Sangat Baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia & Hananik. (2023). Mengembangkan Kemampuan Bahasa (Ekspresif) Melalui Metode Bercerita, Media Gambar Seri dan Model Talking Stick. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 1–8.
- Adriyani, Darmiyati, H. (2024). Classroom Management for Improving Children’s Literacy. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(1), 42–51.
- Afriliyani & Permatasari. (2024). Implementasi Model PBL (Problem Based Learning), Metode Bernyanyi dan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Kelompok B. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(2), 21–31.
- Ahmad Baihaqi, Ahmad Riandy Agusta, Mujiyat, Yayuk Hartini, Mahmuda, Selamat Maulana, H. S. (2024). The Contribution of Organizational Commitment, Emotional Intelligence and Job Satisfaction to The Teacher Performance. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 39–53.
- Aisyah, Siti, Agusta, Akhmad Riandy, Santika, Viona, Patriamurti, Yudhita Dwi, Princess, S. V. (2024). Teacher’s Learning Strategy for Recognizing the Children’s Concept of Numbers. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(1), 30–41.
- Akhmad Riandy Agusta, Darmiyati, Ali Rachman, A. F. N. (2024). STUDENT SATISFACTION WITH EDUCATIONAL SERVICES AT THE INTEGRATED ISLAMIC PRIMARY SCHOOL OF QURRATA’AYUN HULU SUNGAI SELATAN. *International Journal Education, School Management and Administration*, 2(1), 1–11.
- Akhmad Riandy Agusta, N. (2024). Empowerment and Participation of Community Social Institutions in Educational Development Decisions in Rural. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 26–38.
- Amelia, Najma & Cinantya, C. (2024). Effectiveness of Teacher Innovation in the Children’s Independence and Fine Motor Aspect. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(1), 1–10.
- Anisa & faqihatuddiyah. (2022). Mengembangkan Kemampuan Bahasa (Keaksaraan) Dalam Menghubungkan Tulisan Sederhana Dengan Gambar Melalui Model Kombinasi Mamperga Pada Anak Kelompok B RA. Al- Ihsan Banjarmasin. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2, 33–41.

- Arnafama & Sari. (2023). Mengembangkan Aspek Motorik Halus Menggunakan Model Problem Based Learning, Model Examples Non Examples Kelompok B. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(3), 1–8.
- Azkie & Sakerani. (2022). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Kombinasi Model Explicit Instruction Dan Savi. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Celia Cinantya, Ahmad Suriansyah, A. (2024). Empowering Parents In Forming Children’s Character Through Education. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 1–9.
- Cinantya, C., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). Character Education Based on Religious Values in Early Childhood: A School Principal’s Leadership Perspective. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(07), 4968–4973. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i07-43>
- Cinantya Celia, Aslamiah, N. (2024). THE CORRELATION OF THE WORK LIFE QUALITY AND ORGANIZATIONAL. *International Journal of Social Science and Human Research*, 2(1), 12–18.
- Cinantya Celia, Rafianti Wahdah Refia, S. E. P. (2024). EFFECTIVENESS OF TEACHER PERFORMANCE IN THE CHILDREN’S DEVELOPMENT COGNITIVE ASPECT. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(2), 38–46.
- Darmiyati. (2020). *Penilaian Unjuk Kerja Dalam Pengembangan Agama Dan Moral Anak Usia Dini*. 10, 74–85.
- Fatimah, M., Aslamiah, & Purwanti Ratna. (2021). MENGENAL KEMAMPUAN BELAJAR, KREATIVITAS DAN ASPEK MOTORIK HALUS ANAK MENGGUNAKAN MODEL EXPLICIT INSTRUCTION, PERMAINAN PUZZLE DAN KEGIATAN MELIPAT PADA KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 43 BANJARMASIN. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 1(2), 34–41.
- Fawwaz, Alwan, S. (2024). PEMBERDAYAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN MENUJU SEKOLAH BERMUTU. *Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial*, 6(2), 221–238.
- Fitria, H., Kristiawan, M., Rahmat, N., Pendidikan, J. M., Palembang, K., Pendidikan, J. I., Bengkulu, U., Limun, K., Hulu, M. B., Bengkulu, K., Pendidikan, J. M., & Palembang, K. (2019). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*. 4(1), 14–25.
- Fitriana, & Novitawati. (2021). MENGENAL KEMAMPUAN ASPEK KOGNITIF MELALUI KOMBINASI MODEL MAKE A MATCH, METODE BERMAIN ANGKA DAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 1(1), 25–30.
- Fitriani Dina Aulia, Sulistiyana, M. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENGENAL BAHASA RESEPTIF ANAK. *JURNAL TUGAS*

- AKHIR MAHASISWA PG PAUD Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(1), 50–59.
- Halimatussa'diyah, A. S. (2024). Character Education Management Based on Boarding School: A Case Study of Man Insan Cendekia Tanah Laut. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 16–25.
<https://doi.org/10.1134/s0514749219040037>
- Halimatussa'diyah, H., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). Boarding School-Based Character Education Management (Case Study at MAN Insan Cendekia Tanah Laut). *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(07), 4982–4990.
<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i07-45>
- Hayati, R. P., Suriansyah, A., Purwanti, R., & Agusta, A. R. (2024). Implementasi model cakap berbasis project based learning untuk meningkatkan keterampilan berbicara berbantuan media visual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(3), 334–351.
- Irma, Asniwati, Ratna Purwanti, C. C. (2023). Effectiveness of Teacher's Learning Strategy for Children's Motivation, Religious and Moral Value Aspect. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 3(2), 1–8.
- Iryanti & Maimunah. (2023). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bentuk, Warna, dan Ukuran Menggunakan Problem Based Learning dan Media Puzzle Shape Pada Anak Usia 4 - 5 Tahun. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(3), 20–31.
- Mardhiah & Metroyadi. (2017). *Efforts to Develop Children Fine Motor Skills Through Sticking Picture Properly by Using Combination of Explicit Instruction Model and Assignment Media Utilizing Natural Materials*. 19–24.
- Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., & Wafiroh, K. (2022). Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3782–3792.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2124>
- Nazaruddin, Ratna, Taufik Noor, Alwan Fawaz, Celia Cinantya, M. I. K. (2024). Implementation Model of Elementary School In Banjarmasin. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 54–63.
- Nelawati. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Abjad Pada Anak Kelompok B RA As - Syafi'iyah Juwiring Klaten Tahun Pelajaran*.
- Novita & Sulistiyana. (2023). Mengenal Huruf Dengan Kombinasi Model Demonstrasi, Make A Match, Metode Bermain Dengan Media Flashcard. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 17–27.
- Nurhanifah Diana, Rachman Ali, A. A. R. (2024). STRATEGI EFEKTIF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN ANAK MENCERITAKAN KEMBALI CERITA YANG DIDENGAR. *JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(1), 1–10.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan*

- Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.* 1–31.
- Purwanti, R., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). The Leadership School Principal in the Implementation of Local Character Education. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(07), 4974–4981.
<https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i07-44>
- Purwanti, R., Suriansyah, Aslamiah, Novitawati, & Rahmiyani. (2024). the Correlation of Work Commitment, School Principal Supervision and Teacher Performance in Kindergartens in Liang Anggang District. *International Journal Education, School Management and Administration*, 2(1), 27–35.
- Purwanti, R., Rizkieya, R., & Mujiyat, M. (2024). LEARNING MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT FINE MOTOR ASPECT AND CHILDREN'S INDEPENDENCE. *E-CHIEF Journal*, 4(2), 27-37.
- Qomariah Nur, Cinantya Celia, P. R. (2024). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI, AKTIVITAS, DAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL HURUF HIJAIYAH. 4(1), 10–20.
- Rahma Kabila, Anggreani Chresty, R. P. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK. *JURNAL TUGAS AKHIR MAHA ANAK PG PAUD Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(1), 21–30.
- Ramadhani, Tasya Amelia, Purwanti, R. (2024). Learning Innovation in Introducing Number Symbol (English) for Children. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(1), 20–29.
- Ramadina & Cinantya. (2022). Mengembangkan Aktivitas dan Motorik Halus Anak Kelompok A Dalam Membuat Garis Sesuai Pola Melalui Model Coklat Di TK. ABA 1 Pagatan. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(1), 20–32.
- Rasyid & Faqihatuddiniyah. (2017). *Persepsi Orang Tua dan Guru Mengenai Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di TK Aba Karangmalang Yogyakarta*. 6(2), 29–39.
- Ratna Purwanti, Mujiyat, N. (2024). Community Empowerment Strategy for Local Character Education in Wetland Environment. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 10–15.
- Rekysika & Haryanto. (2019). *Media Pembelajaran Ular Tangga Bilangan Untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5 - 6 Tahun*. 10(1).
- Rizka Amalia, Metroyadi, Akhmad Riandy Agusta, H. (2023). Classroom Management for Improving the Children Values. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 3(2), 18–25.
- Rooswita Santia Dewi, Aslamiah, Noorhapizah, N. (2024). QUALITY OF WORK LIFE AMONG LECTURERS WORKING IN MEDICAL. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(2), 47–60.
- Rooswita Santia Dewi, Muhammad Arsyad, Hayatun Thaibah, S. N. (2024). Sharing Good Practices in the Implementation of the Independent

- Curriculum. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 64–70.
<http://search.jamas.or.jp/link/ui/2014143423>
- Sabila & Wahyudi. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Storytelling dan Demonstrasi dengan BIG BOOK. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 42–51.
- Sitti Sarah, Darmiyati, M. (2023). Teacher's Innovation in Improving Children's Cognitive Aspect. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 3(2), 9–17.
- Sumriah & Purwanti. (2022). Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Mengenal Benda Berdasarkan Fungsinya Melalui Demamapapa di Kelompok B TK Negeri Barambai. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(2), 31–40.
- Suprpta, D. N. (2020). *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*. 4(3), 240–246.
- Suriansyah & Aslamiah. (2011). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banjarmasin: Comdes.
- Suriansyah & Purwanti. (2022). *Srategi Pembelajaran Bahasa Inggris Paud dan Kelas Awal SD*.
- Wijanarko. (2017). *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA yang Menyenangkan*. 01(01), 52–59.
- Yenny Nurul Wulandari, Ratna Purwanti, Anita Ariani, K. N., & Fitrah Yuridka, Susanty, H. (2024). Teacher Professionalism Development Kindergarten In Banjarmasin. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 71–80.
- Adelia & Hananik. (2023). Mengembangkan Kemampuan Bahasa (Ekspresif) Melalui Metode Bercerita, Media Gambar Seri dan Model Talking Stick. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 1–8.
- Adriyani, Darmiyati, H. (2024). Classroom Management for Improving Children's Literacy. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(1), 42–51.
- Afriliyani & Permatasari. (2024). Implementasi Model PBL (Problem Based Learning), Metode Bernyanyi dan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Kelompok B. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(2), 21–31.
- Ahmad Baihaqi, Ahmad Riandy Agusta, Mujiyat, Yayuk Hartini, Mahmuda, Selamat Maulana, H. S. (2024). The Contribution of Organizational Commitment, Emotional Intelligence and Job Satisfaction to The Teacher Performance. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 39–53.
- Aisyah, Siti, Agusta, Akhmad Riandy, Santika, Viona, Patriamurti, Yudhita Dwi, Princess, S. V. (2024). Teacher's Learning Strategy for Recognizing the Children's Concept of Numbers. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(1), 30–41.
- Akhmad Riandy Agusta, Darmiyati, Ali Rachman, A. F. N. (2024). STUDENT SATISFACTION WITH EDUCATIONAL SERVICES AT THE INTEGRATED ISLAMIC PRIMARY SCHOOL OF

- QURRATA'AYUN HULU SUNGAI SELATAN. *International Journal Education, School Management and Administration*, 2(1), 1–11.
- Akhmad Riandy Agusta, N. (2024). Empowerment and Participation of Community Social Institutions in Educational Development Decisions in Rural. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 26–38.
- Amelia, Najma & Cinantya, C. (2024). Effectiveness of Teacher Innovation in the Children's Independence and Fine Motor Aspect. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(1), 1–10.
- Anisa & faqihatuddiyah. (2022). Mengembangkan Kemampuan Bahasa (Keaksaraan) Dalam Menghubungkan Tulisan Sederhana Dengan Gambar Melalui Model Kombinasi Mamperga Pada Anak Kelompok B RA. Al- Ihsan Banjarmasin. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2, 33–41.
- Arnafama & Sari. (2023). Mengembangkan Aspek Motorik Halus Menggunakan Model Problem Based Learning, Model Examples Non Examples Kelompok B. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(3), 1–8.
- Azkie & Sakerani. (2022). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Kombinasi Model Explicit Instruction Dan Savi. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Celia Cinantya, Ahmad Suriansyah, A. (2024). Empowering Parents In Forming Children's Character Through Education. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 1–9.
- Cinantya, C., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). Character Education Based on Religious Values in Early Childhood: A School Principal's Leadership Perspective. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(07), 4968–4973. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i07-43>
- Cinantya Celia, Aslamiah, N. (2024). THE CORRELATION OF THE WORK LIFE QUALITY AND ORGANIZATIONAL. *International Journal of Social Science and Human Research*, 2(1), 12–18.
- Cinantya Celia, Rafianti Wahdah Refia, S. E. P. (2024). EFFECTIVENESS OF TEACHER PERFORMANCE IN THE CHILDREN'S DEVELOPMENT COGNITIVE ASPECT. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(2), 38–46.
- Darmiyati. (2020). *Penilaian Unjuk Kerja Dalam Pengembangan Agama Dan Moral Anak Usia Dini*. 10, 74–85.
- Fatimah, S., & Purwanti, R. (2024). Meningkatkan Aktivitas Dan Keterampilan Kerjasama Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Student Team Achievement Division (STAD), Mind Mapping dan Media Konkret Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sungai Pantai 3. *Journal Educational Research and Development/ E-ISSN: 3063-9158*, 1(2), 64-73.
- Fatimah, M., Aslamiah, & Purwanti Ratna. (2021). MENGEMBANGKAN AKTIVITAS BELAJAR, KREATIVITAS DAN ASPEK MOTORIK HALUS ANAK

- MENGGUNAKAN MODEL EXPLICIT INSTRUCTION, PERMAINAN PUZZLE DAN KEGIATAN MELIPAT PADA KELOMPOK A TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 43 BANJARMASIN. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 1(2), 34–41.
- Fawwaz, Alwan, S. (2024). PEMBERDAYAAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN MENUJU SEKOLAH BERMUTU. *Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial*, 6(2), 221–238.
- Fitria, H., Kristiawan, M., Rahmat, N., Pendidikan, J. M., Palembang, K., Pendidikan, J. I., Bengkulu, U., Limun, K., Hulu, M. B., Bengkulu, K., Pendidikan, J. M., & Palembang, K. (2019). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*. 4(1), 14–25.
- Fitriana, & Novitawati. (2021). MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN ASPEK KOGNITIF MELALUI KOMBINASI MODEL MAKE A MATCH, METODE BERMAIN ANGKA DAN MEDIA PAPAN FLANEL PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 1(1), 25–30.
- Fitriani Dina Aulia, Sulistiyana, M. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA RESEPTIF ANAK. *JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(1), 50–59.
- Halimatussa'diyah, A. S. (2024). Character Education Management Based on Boarding School: A Case Study of Man Insan Cendekia Tanah Laut. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 16–25.
<https://doi.org/10.1134/s0514749219040037>
- Halimatussa'diyah, H., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). Boarding School-Based Character Education Management (Case Study at MAN Insan Cendekia Tanah Laut). *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(07), 4982–4990.
<https://doi.org/10.47191/ijssshr/v7-i07-45>
- Hayati, R. P., Suriansyah, A., Purwanti, R., & Agusta, A. R. (2024). Implementasi model cakup berbasis project based learning untuk meningkatkan keterampilan berbicara berbantuan media visual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(3), 334–351.
- Irma, Asniwati, Ratna Purwanti, C. C. (2023). Effectiveness of Teacher's Learning Strategy for Children's Motivation, Religious and Moral Value Aspect. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 3(2), 1–8.
- Iryanti & Maimunah. (2023). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bentuk, Warna, dan Ukuran Menggunakan Problem Based Learning dan Media Puzzle Shape Pada Anak Usia 4 - 5 Tahun. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(3), 20–31.
- Mardhiah & Metroyadi. (2017). *Efforts to Develop Children Fine Motor Skills Through Sticking Picture Properly by Using Combination of Explicit Instruction Model and Assignment Media Utilizing Natural Materials*. 19–24.

- Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., & Wafiroh, K. (2022). Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3782–3792. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2124>
- Nazaruddin, Ratna, Taufik Noor, Alwan Fawaz, Celia Cinantya, M. I. K. (2024). Implementation Model of Elementary School In Banjarmasin. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 54–63.
- Nelawati. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Abjad Pada Anak Kelompok B RA As - Syafi'iyah Juwiring Klaten Tahun Pelajaran.*
- Novita & Sulistiyana. (2023). Mengenal Huruf Dengan Kombinasi Model Demonstrasi, Make A Match, Metode Bermain Dengan Media Flashcard. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 17–27.
- Nurhanifah Diana, Rachman Ali, A. A. R. (2024). STRATEGI EFEKTIF DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN ANAK MENCERITAKAN KEMBALI CERITA YANG DIDENGAR. *JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA PG PAUD Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(1), 1–10.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.* 1–31.
- Purwanti, R., Aslamiah, A., & Suriansyah, A. (2024). The Leadership School Principal in the Implementation of Local Character Education. *International Journal of Social Science and Human Research*, 7(07), 4974–4981. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i07-44>
- Purwanti, R., Suriansyah, A., & Rahmiyani, I. (2024). THE CORRELATION OF WORK COMMITMENT, SCHOOL PRINCIPAL SUPERVISION AND TEACHER PERFORMANCE IN KINDERGARTENS IN LIANG ANGGANG DISTRICT. *INTERNATIONAL JOURNAL EDUCATION, SCHOOL MANAGEMENT AND ADMINISTRATION*, 1(1), 27-35.
- Purwanti Ratna, Rizkieya, M. (2024). LEARNING MANAGEMENT IN THE DEVELOPMENT FINE MOTOR ASPECT. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(2), 27–37.
- Qomariah Nur, Cinantya Celia, P. R. (2024). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI, AKTIVITAS, DAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL HURUF HIJAIYAH. 4(1), 10–20.
- Rahma Kabila, Anggreani Chresty, R. P. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SAINS ANAK. *JURNAL TUGAS AKHIR MAHA ANAK PG PAUD Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 4(1), 21–30.
- Ramadhani, Tasya Amelia, Purwanti, R. (2024). Learning Innovation in Introducing Number Symbol (English) for Children. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family*

- Parenting Journal*), 4(1), 20–29.
- Ramadina & Cinantya. (2022). Mengembangkan Aktivitas dan Motorik Halus Anak Kelompok A Dalam Membuat Garis Sesuai Pola Melalui Model Coklat Di TK. ABA 1 Pagatan. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(1), 20–32.
- Rasyid & Faqihatuddiniyah. (2017). *Persepsi Orang Tua dan Guru Mengenai Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di TK Aba Karangmalang Yogyakarta*. 6(2), 29–39.
- Ratna Purwanti, Mujiyat, N. (2024). Community Empowerment Strategy for Local Character Education in Wetland Environment. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 10–15.
- Rekysika & Haryanto. (2019). *Media Pembelajaran Ular Tangga Bilangan Untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5 - 6 Tahun*. 10(1).
- Rizka Amalia, Metroyadi, Akhmad Riandy Agusta, H. (2023). Classroom Management for Improving the Children Values. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 3(2), 18–25.
- Rooswita Santia Dewi, Aslamiah, Noorhapizah, N. (2024). QUALITY OF WORK LIFE AMONG LECTURERS WORKING IN MEDICAL. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 4(2), 47–60.
- Rooswita Santia Dewi, Muhammad Arsyad, Hayatun Thaibah, S. N. (2024). Sharing Good Practices in the Implementation of the Independent Curriculum. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 64–70.
- <http://search.jamas.or.jp/link/ui/2014143423>
- Sabila & Wahyudi. (2023). Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Storrytelling dan Demonstrasi dengan BIG BOOK. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 3(1), 42–51.
- Sitti Sarah, Darmiyati, M. (2023). Teacher’s Innovation in Improving Children’s Cognitive Aspect. *E-Chief Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)*, 3(2), 9–17.
- Sumriah & Purwanti. (2022). Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Mengenal Benda Berdasarkan Fungsinya Melalui Demamapapa di Kelompok B TK Negeri Barambai. *Jurnal Inovasi, Kreativitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(2), 31–40.
- Suprpta, D. N. (2020). *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*. 4(3), 240–246.
- Suriansyah & Aslamiah. (2011). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banjarmasin: Comdes.
- Suriansyah & Purwanti. (2022). *Srategi Pembelajaran Bahasa Inggris Paud dan Kelas Awal SD*.
- Wijanarko. (2017). *Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA yang Menyenangkan*. 01(01), 52–59.
- Yenny Nurul Wulandari, Ratna Purwanti, Anita Ariani, K. N., & Fitrah Yuridka, Susanty, H. (2024). Teacher Professionalism Development Kindergarten In Banjarmasin. *International Journal Education, School Management and Administration (IJESMAD)*, 1(2), 71–80.